

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Multipolar

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.010-2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. | Nama : Adrian Suherman |
| Alamat Kantor : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 546 8888
Presiden Direktur |
| 2. | Nama : Fendi Santoso |
| Alamat Kantor : | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 546 8888
Direktur |
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

PT MULTIPOLAR TBK.

No. CSS.010-2023

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. | Name : Adrian Suherman |
| Office Address | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara |
| Phone
Title | (021) 546 8888
President Director |
| 2. | Name : Fendi Santoso |
| Office Address | Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | Jl Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat |
| Phone
Title | (021) 546 8888
Director |
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 17 Maret 2023
(Tangerang, March 17, 2023)

Hormat kami,
(*Sincerely*),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(*President Director*)

Fendi Santoso
Direktur
(*Director*)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00167/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing – masing sebesar Rp1.334.176 juta dan Rp1.324.525 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaianya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Penjualan kepemilikan saham pada entitas anak

Grup telah mengalihkan dan melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak, kepada pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar USD24,443,480 dan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp186.766 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas transaksi, melakukan reviu atas perhitungan laba rugi atas penjualan kepemilikan saham pada entitas anak dan dampak dekonsolidasi entitas anak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Leased Liabilities

As of December 31, 2022, the Group recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp1,334,176 million and Rp1,324,525 million, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.

Sale of shares ownership of subsidiary

The Group has transferred and disposed all its shares ownership of PT Graha Teknologi Nusantara with a transaction value of USD24,443,480 to third parties, and recorded a profit of Rp186,766 million, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.

Our audit procedures include, among other things, evaluating management's assessment on the transaction, perform review on the calculation of gain or loss from sale of shares ownership of subsidiary and subsidiary deconsolidation impact to consolidated financial statement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, and related disclosures made by management.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115



Jakarta, 17 Maret 2023/ March 17, 2023

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Des 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,7,31,36	1,510,800	2,431,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,36			Trade receivables
- Pihak ketiga		711,748	391,720	Third parties -
- Pihak berelasi	7	62,670	496,648	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31,36	602,153	645,131	Other current financial assets
Persediaan	6	1,511,559	1,586,417	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	90,929	124,354	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	30,113	33,955	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		181,548	140,944	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	709	1,777	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		4,702,229	5,852,668	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,31,32,36	604,068	679,009	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,349,951	2,250,495	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,31,36	1,651,083	1,823,962	Other long-term investments
Properti investasi	10	111,312	170,868	Investment properties
Aset tetap	11	1,396,836	1,781,960	Fixed assets
Aset hak-guna	12	1,334,176	1,532,185	Rights-of-use assets
Aset takberwujud	13	125,979	69,514	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	443,885	472,468	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		124,368	127,854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,141,658	8,908,315	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		12,843,887	14,760,983	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Des/ Des 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	15,35,36	489,184	Short-term bank and other financial institution loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16,31,36	1,303,148	Trade payables - Third parties
- Pihak berelasi	7	563	- Related parties
Beban akrual	17,31,36	997,502	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,12,18,36	504,453	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	19, 36	75,008	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	195,706	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:			Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,35,36	2,479	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32,35,36	322,164	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18	802,829	Other short-term liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,693,036	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	20,31,35,36	12,466	Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32,35,36	1,375,539	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	279,024	Bank and other financial institution loans
Liabilitas pajak tangguhan	19	135,240	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,18,31,36	1,853,393	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	18	8,504	Other long-term financial liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,664,166	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas		8,357,202	Total Non-current Liabilities
			Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>Capital Stocks</i>
Modal Saham				<i>Authorized -</i>
Modal dasar -				<i>23,620,710,440 shares consist of:</i>
23.620.710.440 saham terdiri dari:				<i>467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share;</i>
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				<i>1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and</i>
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				<i>21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>- Issued and fully paid capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>December 31, 2022 with 15,682,323,987 shares, consist of:</i>
31 Desember 2022 sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari:				<i>467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares</i>
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan				<i>December 31, 2021 with</i>
13.986.034.097 saham kelas C				<i>14,639,632,470 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares</i>
31 Desember 2021 sebanyak				<i>and 12,943,342,580 class C shares</i>
14.639.632.470 saham, terdiri dari:				<i>Additional paid-in capital</i>
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan				<i>Treasury shares</i>
12.943.342.580 saham kelas C	22	2,948,661	2,844,392	<i>Other equity components</i>
Tambahan modal disetor	23	65,311	(345,858)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	22	(41,588)	(27,340)	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	24	519,286	537,766	
Penghasilan komprehensif lain		(396,701)	(106,964)	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,400	2,400	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1,122,237	971,010	<i>Unappropriated</i>
Jumlah		4,219,606	3,875,406	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali		267,079	653,035	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		4,486,685	4,528,441	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,843,887	14,760,983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
PENJUALAN - NETO	7,25	10,859,410	10,310,153	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF
BARANG DAN JASA	6,7,11,12,26	(8,944,782)	(8,455,817)	GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		1,914,628	1,854,336	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	5,9,11,28	169,433	921,731	<i>Investment income</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	9	264,981	(332,280)	<i>Equity in net income (loss) of associates</i>
Beban usaha	7,11,12,13,27	(1,985,415)	(1,890,013)	<i>Operating expenses</i>
Lain-lain - neto	28	35,151	183,754	<i>Others - net</i>
Penghasilan keuangan	7	25,373	38,814	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	12,15,20,21	(378,378)	(612,075)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL				PROFIT BEFORE FINAL TAX
DAN PAJAK PENGHASILAN		45,773	164,267	AND INCOME TAX
Beban pajak final	19	(30,137)	(18,609)	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	19	(76,302)	(119,668)	<i>Income Tax expense</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(60,666)	25,990	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke				Items that will not be reclassified
laba rugi:				to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset				<i>Unrealized loss on financial assets</i>
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				<i>stated at fair value through other</i>
penghasilan komprehensif lain	5,9	(216,595)	(190,078)	<i>comprehensive income</i>
Keuntungan aktuaria atas kewajiban				<i>Actuary gain from</i>
imbalan kerja	29	18,373	28,371	<i>employee benefit</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif				<i>Share of other comprehensive</i>
lain dari entitas asosiasi	9	(71,026)	118,620	<i>income (loss) of associates</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke				Items that may be reclassified
laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan				<i>Unrealized loss on financial assets</i>
yang diukur pada nilai wajar melalui				<i>stated at fair value through other</i>
penghasilan komprehensif lain	5,9	(14,165)	(2,811)	<i>comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(287)	(129,151)	<i>Exchange differences on translation of</i>
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(283,700)	(175,049)	<i>financial statements</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				Total Other Comprehensive Loss
TAHUN BERJALAN		(344,366)	(149,059)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
				FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	151,227	201,258	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(211,893)	(175,268)	<i>Non-controlling Interests</i>
	(60,666)	25,990	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(138,510)	11,536	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(205,856)	(160,595)	<i>Non-controlling Interests</i>
	(344,366)	(149,059)	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	10	14	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full Rupiah)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings					
							Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income</i>	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ <i>Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests
Saldo per 1 Januari 2021	2,844,392	(567,147)	-	235,632	(57,766)	110,303	30,221	2,400	769,752	3,367,787	595,576	3,963,363
Efek ekuitas timbul dari transaksi penjualan entitas anak	-	-	-	670,741	-	-	-	-	-	670,741	15,200	685,941
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	(368,607)	-	-	-	-	-	(368,607)	430,063	61,456
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	221,289	-	-	-	-	-	-	-	221,289	(221,289)	-
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39,072)	(39,072)
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,152	33,152
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	30,221	(30,221)	-	-	-	-	-
Pembelian kembali saham	-	-	(27,340)	-	-	-	-	-	-	(27,340)	-	(27,340)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(192,889)	-	3,167	-	-	201,258	11,536	(160,595)	(149,059)
Saldo per 31 Desember 2021	2,844,392	(345,858)	(27,340)	537,766	(250,655)	143,691	-	2,400	971,010	3,875,406	653,035	4,528,441
Balance at December 31, 2021												
Penawaran Umum Terbatas VII	22,23	104,269	417,077	-	-	-	-	-	-	521,346	-	521,346
Biaya emisi saham	-	-	(5,908)	-	-	-	-	-	-	(5,908)	-	(5,908)
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,144)	(72,144)
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	(18,480)	-	-	-	-	-	(18,480)	(107,956)	(126,436)
Pembelian kembali saham	-	-	(14,248)	-	-	-	-	-	-	(14,248)	-	(14,248)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(230,760)	-	(58,977)	-	-	151,227	(138,510)	(205,856)	(344,366)
Saldo per 31 Desember 2022	2,948,661	65,311	(41,588)	519,286	(481,415)	84,714	-	2,400	1,122,237	4,219,606	267,079	4,486,685
Balance at December 31, 2022												

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	10,643,812	10,225,061
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	151,733	279,939
Penerimaan pajak penghasilan	17,653	46,562
Pengeluaran kas kepada pemasok	(8,448,848)	(8,292,861)
Pembayaran kepada karyawan	(1,362,628)	(1,251,011)
Pembayaran pajak penghasilan	(273,321)	(155,860)
Pembayaran untuk beban penjualan	(268,269)	(237,121)
Pembayaran untuk beban sewa	(214,805)	(111,208)
Pendapatan dan penerimaan lainnya	431,192	514,017
Beban dan pembayaran lainnya	(433,076)	(721,722)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	243,443	295,796
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan saham entitas anak	353,257	912,552
Hasil penjualan properti investasi	187,530	-
Pendapatan dividen	132,499	50,999
Hasil penjualan aset tetap	11 125,883	118,417
Pengurangan aset keuangan lainnya	100,995	184,490
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	5,333	893,728
Penambahan aset tetap	(207,940)	(117,877)
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(157,918)	(63,469)
Penambahan aset takberwujud	(57,560)	(423)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(52,486)	(50,076)
Penambahan aset keuangan lainnya	(43,690)	(305,567)
Pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya	-	(325,854)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	385,903	1,296,920
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII - bersih	22,23 515,438	-
Penerimaan dari pinjaman	68,228	150,270
Pendapatan bunga yang diterima	24,681	23,182
Pembayaran pinjaman	(1,323,876)	(419,016)
Pembayaran liabilitas sewa	(433,267)	(495,376)
Pembayaran beban keuangan	(230,008)	(323,683)
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali	(72,144)	(39,072)
Penambahan aset keuangan lainnya	(44,437)	(69,449)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	9 (38,000)	(51,587)
Perolehan saham treasury	(14,248)	(27,340)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6,994)	(46,465)
Penerimaan dari <i>exchangeable instrument</i>	18 -	717,150
Penambahan modal dari pihak non-pengendali	-	11,977
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,554,627)	(569,409)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(925,281)	1,023,307
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL TAHUN	2,433,408	1,694,565
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	(1,935)	(282,235)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	5,225	(2,229)
AKHIR TAHUN	1,511,417	2,433,408
Kas dan setara kas		
awal tahun terdiri dari:		
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3 2,431,722	1,692,911
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	1,686	1,654
Jumlah	2,433,408	1,694,565
Kas dan setara kas		
akhir tahun terdiri dari:		
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3 1,510,800	2,431,722
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	617	1,686
Jumlah	1,511,417	2,433,408
Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35.		
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from sales		
Cash receipts from rental income		
Receipts from income tax		
Cash paid to suppliers		
Payments to employees		
Payments of income tax		
Payments for selling expenses		
Payments for rental expenses		
Other income and receipt		
Expense and other payments		
Net Cash from Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds from sale of subsidiaries		
Proceeds from sale investments in property		
Dividend income		
Proceeds from disposal of fixed assets		
Deduction of other financial assets		
Proceed from sale of other long-term investments		
Acquisition of fixed assets		
Addition of other long-term investments		
Addition of intangible assets		
Addition of other non-current assets		
Addition of other financial assets		
Deduction of other non current liabilities		
Net Cash from Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from Limited Public Offering VII - net		
Proceeds from loans		
Interest income receipts		
Repayments of loans		
Payment of lease liability		
Finance charges paid		
Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest		
Addition of other financial assets		
Addition of investment in associate entities		
Acquire of treasury stock		
Finance lease paid		
Proceeds from exchangeable instrument		
Capital addition from non-controlling interest		
Net Cash Used in Financing Activities		
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		
Deconsolidated subsidiary		
Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR		
Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:		
Cash and cash equivalents from continuing operation		
Cash and cash equivalents from discontinued operations		
Total		
Cash and cash equivalents at end of year consist of:		
Cash and cash equivalents from continuing operation		
Cash and cash equivalents from discontinued operations		
Total		
Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35		

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif (Catatan 22 dan 23).

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 31 Des/ Dec 31, 2022	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	39.23	39.23	3,784,871
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	2,720,784
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	597,885
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultrasi/ Services and consulting	-	99.99	-	60,349
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	-	65.00	-
						312,942

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective (Notes 22 and 23).

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Company and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2014	100.00	100.00	1,384,137	1,804,996
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2016	92.05	92.05	1,249,627	1,613,388
PT Semesta Investasi Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2014	99.99	99.99	138,415	285,789
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2014	99.99	99.99	52,705	51,907
PT Visual Investasi Teknologi Andalan	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	99.99	99.99	18,480	85,683
PT Global Investasi Mandiri	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	72.00	72.00	11,548	78,093
PT Gemilang Bina Sentosa	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen dan pengelola gedung/ <i>Management consulting services and building management</i>	2015	100.00	100.00	59,494	75,432
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2011	100.00	100.00	877,979	990,457
PT Anekatrada Indotama	Batam	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	1993	83.00	83.00	130,771	130,772
PT Cahaya Citra Permai	Bekasi	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2006	100.00	100.00	87,035	87,036
PT Lippo Finansial Investama	Tangerang, Banten	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting</i>	2021	99.95	99.95	66,368	43,735
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	1998	100.00	100.00	829,707	993,103
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	530,350	667,474
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2011	100.00	100.00	505,926	620,246
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	205,812	229,082
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2012	100.00	100.00	175,435	191,557
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2010	100.00	100.00	629,908	622,074
PT Rekata Dina Mika Unggul ("PT RDU")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	288,684	299,945
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	112,507	112,161
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2012	100.00	100.00	80,716	92,473
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2013	100.00	100.00	545,102	508,496
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2010	100.00	100.00	501,155	444,399
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ <i>Industry</i>	1982	81.71	81.71	341,440	310,880
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	100.00	100.00	203,132	24,410
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	66.24	66.24	122,661	102,082
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2015	100.00	100.00	122,376	100,699
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2010	100.00	100.00	83,842	99,600
PT Cahaya Investama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Services and general trading</i>	2010	100.00	100.00	81,937	20,087
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ <i>Air transportation</i>	1997	100.00	100.00	40,031	68,071
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2008	100.00	100.00	94,284	155,493

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, PT PEG dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Digital Data Venture kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Agustus 2022, PT MED dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Teknologi Pamadya Analitika kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 28 April 2022, PT MT menyetujui penjualan saham PT GTN sebanyak 281.525.000 lembar senilai USD24.443 kepada EdgeConneX Europe B.V. dan sebanyak 10.000 lembar senilai USD1 kepada EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. Transaksi penjualan tersebut menghasilkan keuntungan sebesar Rp186.766 (Catatan 28).

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar (Catatan 9a).

Pada bulan Oktober 2021, PT Kharisma Artha Sejati melalui salah satu entitas anaknya menjual seluruh kepemilikan saham entitas anak yang bergerak di bisnis *department store* di Tianjin, Cina kepada Bright Star Pacific Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp402.321.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan, PT SCI, dan PT Cahaya Investama menjual seluruh kepemilikan atas saham PT MMI sebanyak 700.425.400 lembar dengan harga Rp272 per lembar kepada Iron Mountain Hong Kong Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp19.131 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 April dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP sebanyak 896.327.200 dan 507.142.900 lembar atau sebanyak 11,9% dan 6,74% (Catatan 9a).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

In August 2022, PT PEG and PT SCS sold all of its share investment in PT Digital Data Venture to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

In August 2022, PT MED and PT SCS sold all of its share investment in PT Teknologi Pamadya Analitika to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

On April 28, 2022, PT MT approved to sell the shares of PT GTN in total of 281,525,000 shares valued of USD24,443 to EdgeConneX Europe B.V. and 10,000 shares valued of USD1 to EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. The transaction resulted in a gain of Rp186,766 (Note 28).

In December, 2021, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares (Note 9a).

In October 2021, PT Kharisma Artha Sejati through one of its subsidiaries sold all of its shares in a subsidiary operating in the business of department store in Tianjin, China to Bright Star Pacific Limited, a third party. The transaction resulted in a gain of Rp402,321.

On May 4, 2021, the Company, PT SCI and PT Cahaya Investama sold all of their 700,425,400 shares of PT MMI's shares with sale price of Rp272 per share to Iron Mountain Hong Kong Limited, a third party. The transaction resulted gain on sale amounted to Rp19,131 (Note 28).

On April 6 and October 4, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares of 896,327,200 and 507,142,900 shares or equivalent to 11.9% and 6.74% (Note 9a).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 dengan akta notaris no. 37 tanggal 23 Mei 2022 dan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021 dengan akta notaris no. 39 tanggal 19 Juli 2021, keduanya dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool

Komisaris Independen

Alexander S. Rusli

Komisaris Independen

Hadi Cahyadi

Komisaris

Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris

Henry Jani Liando

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Direksi

Presiden Direktur

Adrian Suherman

President Director

Wakil Presiden Direktur

Rudy Ramawy*

Vice President Director

Direktur

Agus Arismunandar

Director

Direktur

Fendi Santoso

Director

Direktur

Yerry Goei

Director

* Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022.

* Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua

Hadi Cahyadi

Audit Committee

Chairman

Anggota

Dennis V. Valencia

Member

Anggota

Liu Raymond

Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, corporate secretary Perusahaan adalah Natalie Lie.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's corporate secretary is Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-anak memiliki sekitar 9.354 dan 9.667 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and subsidiaries has approximately 9,354 and 9,667 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 17, 2023.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Improvement 2020): Financial Instrument
- PSAK 73 (Improvement 2020): Lease

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74
- PSAK 71: Informasi Komparatif

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract on Early Implementation of PSAK 74
- PSAK 71: Comparative Information

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dibjabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi goodwill tersebut tidak diperkenankan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
2. Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Investment (continued)

Investments consist of: (continued)

1. *Investment in associates* (continued)

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. *Other long-term investments*

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi incentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

i. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ Method
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Properti investasi dihentikan pengakuananya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	Metode/ Method
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investment Properties (continued)

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Tahun/ Years
20
2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

Depreciation is computed as follows:

	Tahun/ Years
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

k. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direview oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

I. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

I. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Intangible Assets (continued)

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

m. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

n. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akan tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

p. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas cross currency swaps dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasi yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

p. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognizing the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 72 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) *monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan: (lanjutan)

- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Des 31,	31 Des/ Des 31,
	2022	2021
USD1	Rp15,731	Rp14,269
SGD1	Rp11,659	Rp10,534
HKD1	Rp2,019	Rp1,830

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies (continued)

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates: (continued)

- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and*
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.*

On December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	31 Des/ Des 31,	31 Des/ Des 31,
	2022	2021
USD1	Rp15,731	Rp14,269
SGD1	Rp11,659	Rp10,534
HKD1	Rp2,019	Rp1,830

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

v. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

v. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties:

- (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
- (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
- (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
- (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah obsolete seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosekif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lifes of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

Management makes a yearly review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lifes of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15,862	16,920	Rupiah
Mata uang asing	877	1,066	Foreign Currencies
Rekening Giro			Current Account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201,807	20,254	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	166,488	611,559	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,981	225,985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya, masing-masing			Other banks, below Rp50,000
di bawah Rp50.000	81,690	137,976	each
Pihak berelasi (Catatan 7):			<i>Related party (Note 7):</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	705,439	440,376	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
CIMB	12,335	87,160	CIMB
Bank lainnya, masing-masing			Other banks, below Rp50,000
di bawah Rp50.000	3,002	19,536	each
Pihak berelasi (Catatan 7):			<i>Related party (Note 7):</i>
Nobu	959	683,726	Nobu
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank lainnya, masing-masing			Other banks, below Rp50,000
di bawah Rp50.000	37,319	125,533	each
Pihak berelasi (Catatan 7):			<i>Related party (Note 7):</i>
Nobu	86,559	8,650	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank lainnya, masing-masing			Other banks, below Rp50,000
di bawah Rp50.000	36,653	50,298	each
Pihak berelasi (Catatan 7):			<i>Related party (Note 7):</i>
Nobu	10,829	2,683	Nobu
Jumlah	1,510,800	2,431,722	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	2.00% - 7.00%	2.25% - 8.50%	Rupiah
Mata uang asing	0.25% - 4.50%	0.25% - 2.25%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	772,331	889,501	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	38,283	29,251	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	774,418	888,368	Total

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	734,628	414,373	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	75,986	504,379	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
Neto	774,418	888,368	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Kurang dari 31 hari	541,498	706,965	Less than 31 days
31 - 60 hari	33,650	58,143	31 - 60 days
61 - 90 hari	113,830	47,604	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	121,636	106,040	Over 90 days
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	774,418	888,368	Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal tahun	30,384	27,987	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	5,812	2,397	Expected credit loss during the year
Saldo akhir tahun	36,196	30,384	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal tahun	30,384	27,987	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	5,812	2,397	Expected credit loss during the year
Saldo akhir tahun	36,196	30,384	Balance at end of year

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets stated at amortized cost</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted funds</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
BNI	131,209	893	<i>BNI</i>
CIMB	22,369	38,057	<i>CIMB</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
BNI	-	85,365	<i>BNI</i>
Deposito berjangka	45,969	14,104	<i>Time deposits</i>
Sub - jumlah	199,547	138,419	<i>Sub - total</i>
 Piutang lain-lain			 <i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	333,845	320,509	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7)	5,566	2,554	<i>Related parties (Note 7)</i>
Jumlah	339,411	323,063	<i>Total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(88,617)	(88,235)	<i>Allowance for expected credit</i>
Sub - jumlah	250,794	234,828	<i>Sub - total</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	95,565	170,566	Related party (Note 7)
Obligasi	55,917	65,368	Bond
Sub - jumlah	<u>151,482</u>	<u>235,934</u>	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial assets stated at fair value through profit or loss</i>
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	319	35,718	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	11	18	Related parties (Note 7)
Investasi lainnya	-	214	Other investments
Sub - jumlah	<u>330</u>	<u>35,950</u>	Sub - total
Jumlah	<u>602,153</u>	<u>645,131</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21) dan penjualan aset.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 15 Mei 2048, 12 Maret 2051, 15 Agustus 2051 dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp89.166 dan Rp91.118, sedangkan kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp88 dan Rp17.009 (Catatan 28).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consist of: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	95,565	170,566	Related party (Note 7)
Obligasi	55,917	65,368	Bond
Sub - jumlah	<u>151,482</u>	<u>235,934</u>	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial assets stated at fair value through profit or loss</i>
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	319	35,718	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	11	18	Related parties (Note 7)
Investasi lainnya	-	214	Other investments
Sub - jumlah	<u>330</u>	<u>35,950</u>	Sub - total
Jumlah	<u>602,153</u>	<u>645,131</u>	Total

Restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 21) and sales of assets.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due to the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, PT MT has the government bonds with maturity date on March 12, 2031, May 15, 2033, June 15, 2036, May 15, 2048, March 12, 2051, August 15, 2051 and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040 and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp89,166 and Rp91,118, respectively, while the unrealized loss of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp88 and Rp17,009, respectively (Note 28).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0,25% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Eceran dan distribusi	927,806	1,051,099	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	583,753	535,318	Information technology and others
Jumlah	1,511,559	1,586,417	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.528.199 dan Rp7.077.762.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp110.675 dan USD85.003 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0.25% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2022 and ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2021.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Eceran dan distribusi	927,806	1,051,099	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	583,753	535,318	Information technology and others
Jumlah	1,511,559	1,586,417	Total

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp7,528,199 and Rp7,077,762, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp110,675 and USD85,003 as at December 31, 2022. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
Direktur	(88,347)	(57,659)	Director
Komisaris	(18,040)	(18,139)	Commissioner
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Direktur	(7,564)	(2,109)	Director
Jumlah	<u>(113,951)</u>	<u>(77,907)</u>	Total

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>803,786</u>	<u>1,135,435</u>	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>6.26</u>	<u>7.69</u>	Percentage of total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Mahkota Sentosa Utama	18,519	18,858	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Malls Indonesia	12,044	12,793	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	5,571	11,970	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Link Net Tbk *)	-	425,254	PT Link Net Tbk *)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>39,852</u>	<u>35,504</u>	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	<u>75,986</u>	<u>504,379</u>	Sub total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(13,316)</u>	<u>(7,731)</u>	Allowance for expected credit loss
Jumlah	<u>62,670</u>	<u>496,648</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.49</u>	<u>3.36</u>	Percentage of total assets

*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			Other current financial assets (Note 5)
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
Piutang lain-lain			Other receivables
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,566	2,554	Others (each below Rp10,000)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
PT Lippo Karawaci Tbk	95,565	170,566	PT Lippo Karawaci Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
Saham			Shares of stock
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11	18	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	101,142	173,138	Total
Persentase dari jumlah aset	0.79	1.17	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,923	6,325	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.06	0.04	Percentage of total assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 8)			Other non-current financial assets (Note 8)
Uang muka dan jaminan sewa			Rental advances and deposits
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,402	17,261	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.17	0.12	Percentage of total assets
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)			Other long-term investment (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk	486,731	628,325	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	58,003	58,003	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima	30,000	30,000	PT Maxx Coffee Prima
Jumlah	791,930	933,524	Total
Persentase dari jumlah aset	6.17	6.32	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	563	4,290	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.04	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 18)			Other short-term financial liabilities (Note 18)
PT Matahari Department Store Tbk	1,117	34,076	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	60,672	65,123	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	61,789	99,199	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.74	0.97	Percentage of total liabilities
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			Finance lease payable (Note 20)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	603	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.01	Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021	
Liabilitas jangka pendek lainnya <i>(Catatan 18)</i>			<i>Other short-term liabilities</i>
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	45,444	45,444	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu
PT Link Net Tbk *)	-	332,028	PT Link Net Tbk *)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,780	41,921	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	68,224	419,393	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.82	4.10	<i>Percentage of total liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya <i>(Catatan 18)</i>			<i>Other long-term financial liabilities</i>
PT Palembang Paragon Mall	37,442	34,925	PT Palembang Paragon Mall
PT Amanda Cipta Utama	17,481	18,353	PT Amanda Cipta Utama
PT Lippo Cikarang Tbk	15,692	18,965	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Manunggal Wiratama	13,303	16,517	PT Manunggal Wiratama
PT Cibubur Utama	11,339	16,417	PT Cibubur Utama
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,153	13,518	PT Rekreasi Pantai Terpadu
PT Graha Baru Raya	6,370	11,105	PT Graha Baru Raya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	52,683	54,348	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	164,463	184,148	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.97	1.80	<i>Percentage of total liabilities</i>
Penjualan aset tetap			<i>Sale of fixed assets</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	90,000	-	PT Lippo Karawaci Tbk
Persentase dari jumlah aset	0.70	-	<i>Percentage of total assets</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	31 Des/ Dec 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021	
Penjualan Neto (Catatan 25)			<i>Net Sales (Note 25)</i>
PT Link Net Tbk *)	594,600	592,162	PT Link Net Tbk *)
PT Matahari Department Store Tbk	61,628	64,065	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	43,951	41,377	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	22,163	23,743	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Star Pacific Tbk	16,970	304	PT Star Pacific Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,189	14,527	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	5,089	15,494	PT Lippo Karawaci Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	39,953	37,385	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	797,543	789,057	Total
Persentase dari penjualan neto	7.34	7.65	<i>Percentage of net sales</i>

*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (continued)

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Des/ Dec 31 , 2022	31 Des/ Dec 31 , 2021	
Liabilitas jangka pendek lainnya <i>(Catatan 18)</i>			<i>Other short-term liabilities</i>
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	45,444	45,444	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu
PT Link Net Tbk *)	-	332,028	PT Link Net Tbk *)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,780	41,921	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	68,224	419,393	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.82	4.10	<i>Percentage of total liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya <i>(Catatan 18)</i>			<i>Other long-term financial liabilities</i>
PT Palembang Paragon Mall	37,442	34,925	PT Palembang Paragon Mall
PT Amanda Cipta Utama	17,481	18,353	PT Amanda Cipta Utama
PT Lippo Cikarang Tbk	15,692	18,965	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Manunggal Wiratama	13,303	16,517	PT Manunggal Wiratama
PT Cibubur Utama	11,339	16,417	PT Cibubur Utama
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,153	13,518	PT Rekreasi Pantai Terpadu
PT Graha Baru Raya	6,370	11,105	PT Graha Baru Raya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	52,683	54,348	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	164,463	184,148	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.97	1.80	<i>Percentage of total liabilities</i>
Penjualan aset tetap			<i>Sale of fixed assets</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	90,000	-	PT Lippo Karawaci Tbk
Persentase dari jumlah aset	0.70	-	<i>Percentage of total assets</i>

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>	
<u>Beban pokok penjualan barang dan jasa</u> (Catatan 26)			<u>Cost of goods and services sold</u> (Note 26)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(19,748)	(18,380)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.22	0.22	Percentage of cost of goods and services sold
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			Rental expenses (included rental amortization)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(38,861)	(47,215)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban sewa - neto	21.85	51.84	Percentage of rental expenses - net
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,162)	(881)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban lain-lain	1.01	0.66	Percentage of other expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administration expenses</u>
Beban asuransi			Insurance expenses
PT Lippo General Insurance Tbk	(20,190)	(20,425)	PT Lippo General Insurance Tbk
Persentase dari beban asuransi	27.19	30.85	Percentage of insurance expense
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(5,515)	(6,393)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban lain-lain	9.68	8.63	Percentage of other expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,705	9,322	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari penghasilan keuangan	22.48	24.02	Percentage of finance income

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties: (continued)

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u> <u>Nature of Account Balances/Transactions</u>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyeertaan saham dan penjualan neto/ Placement in current account and deposits, investment in shares and net sales
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same group	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
3	PT Lippo Malls Indonesia	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Nature of Account Balances/Transactions
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penjualan aset tetap dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, financial assets stated at fair value through other comprehensive income, sale of fixed assets and net sales
5	PT Link Net Tbk *	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term liabilities and net sales
6	PT Ciptadana Capital	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
8	PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
9	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ Other short-term financial liabilities and net sales
10	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi/ A subsidiary of associate entity	Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities
11	PT Palembang Paragon Mall PT Amanda Cipta Utama PT Manunggal Wiratama PT Cibubur Utama PT Rekreasi Pantai Terpadu PT Graha Baru Raya	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ Subsidiaries of the Association of entities in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ Other long-term financial liabilities
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ Other long-term financial liabilities and net sales
13	PT Star Pacific Tbk PT Siloam International Hospitals Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Beban umum dan administrasi - beban asuransi/ General and administration expenses - insurance expenses

*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Uang muka dan jaminan sewa	391,383	391,650	Rental advances and deposits
Aset derivatif	-	62,011	Derivative assets
Lainnya	<u>212,685</u>	<u>225,348</u>	Others
Jumlah	<u>604,068</u>	<u>679,009</u>	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar Amerika. Pada bulan April 2022, Perusahaan mengakhiri seluruh kontrak keuangan derivatif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian pendapatan (bebannya) lainnya masing-masing adalah sebesar Rp21.929 dan (Rp122.703) (Catatan 28).

Aset keuangan tidak lancar tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Percentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT MPP	60.77%	(254,255)	(195,782)	99,074

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Uang muka dan jaminan sewa	391,383	391,650	Rental advances and deposits
Aset derivatif	-	62,011	Derivative assets
Lainnya	<u>212,685</u>	<u>225,348</u>	Others
Jumlah	<u>604,068</u>	<u>679,009</u>	Total

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

The Company uses derivative financial instruments to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. In April 2022, the Company terminated all of its financial derivative contracts.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as part of other income (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp21,929 and (Rp122,703) respectively (Note 28).

Certain other non-current financial assets are used as collateral for loan obtained by the Company (Note 21).

9. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2021 dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP kepada Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan total 896.327.200 lembar atau sebanyak 11,9% dan 507.142.900 lembar atau 6,74% dengan harga Rp404 (dalam Rupiah penuh) dan Rp706 (dalam Rupiah Penuh) per lembar. Selisih dari nilai transaksi dengan nilai tercatat sebesar Rp670.741 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya" (Catatan 24).

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas saham PT MPP baik sebagai pemegang saham utama maupun pembeli siaga dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar dengan harga Rp760 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp719.999. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp427.699 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya" (Catatan 24).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Aset lancar	1,543,309	2,063,277	Current assets
Aset tidak lancar	2,241,562	2,587,211	Non-current assets
Jumlah aset	3,784,871	4,650,488	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,298,872	2,442,484	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,319,982	1,623,599	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,618,854	4,066,083	Total liabilities
Arus kas neto dari aktivitas operasi	216,726	411,716	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(64,317)	(26,265)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(584,589)	67,247	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Arus kas neto	(432,180)	452,698	Net cash flows

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

On April 6, 2021 and October 4, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares to PT Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, and PT Aplikasi Karya Anak Bangsa for total 896,327,200 shares or equivalent to 11.9% and 507,142,900 shares or equivalent 6.74% at sale price of Rp404 (in full Rupiah) and Rp706 (in full Rupiah) per share,. The difference between transaction value and carrying value amounted to Rp670,741 is recorded in account "Other equity components" (Note 24).

In December, 2021, the Company exercised all of its Pre-emptive Rights ("HMETD") on the shares of PT MPP both as the major shareholder and standby buyer in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares at Rp760 per share and total transaction amounted to Rp719,999. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp427,699 is recorded in account "Other equity components" (Note 24).

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Arus kas neto dari aktivitas operasi	216,726	411,716	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(64,317)	(26,265)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(584,589)	67,247	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Arus kas neto	(432,180)	452,698	Net cash flows

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Penjualan Neto	<u>7,017,530</u>	<u>6,655,222</u>	Net Sales
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the year attributable to
Pemilik entitas induk	(429,635)	(337,548)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	<u>1</u>	<u>-</u>	Non-Controlling Interest
Rugi tahun berjalan	(429,634)	(337,548)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(418,389)	(316,707)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	<u>1</u>	<u>-</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(418,388)	(316,707)	Total comprehensive loss for the year

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh
Perusahaan terdiri dari:

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consists
of the following:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	21.62	1,360,187	298,525	(21,021)	(127,499)	-
PT Matahari Graha Fantasi ¹⁾	50.00	389,807	63,409	893	-	-
PT Walsin Lippo Industries ²⁾	30.00	149,397	6,046	-	-	-
PT Tahta Putera Manunggal ³⁾	46.88	90,252	6	-	-	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	43,521	(13,298)	81	-	36,000
PT Matahari Leisure ¹⁾	50.00	34,163	3,873	407	(5,000)	-
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	21,810	1,842	-	-	2,000
PT First Media Tbk ("PT FM") ⁴⁾	33.76	155,408	(91,466)	(52,488)	-	-
Jetlane Holdings Limited ⁵⁾	50.00	3,905	(3,905)	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		<u>2,045</u>	<u>(51)</u>	<u>1,102</u>	<u>-</u>	<u>3,096</u>
Jumlah/ Total		<u>2,250,495</u>	<u>264,981</u>	<u>(71,026)</u>	<u>(132,499)</u>	<u>38,000</u>
						<u>2,349,951</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)			Akhir tahun/ End of year
				Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others		
PT MDS	20.01	1,239,528	180,021	(8,363)	(50,999)	-	1,360,187
PT Matahari Graha Fantasi ¹⁾	50.00	423,899	(33,940)	(152)	-	-	389,807
PT FM ⁴⁾	33.76	217,787	(469,663)	125,059	-	282,225	155,408
PT Walsin Lippo Industries ²⁾	30.00	135,604	13,793	-	-	-	149,397
PT Tahta Putera Manungga ³⁾	46.88	90,245	7	-	-	-	90,252
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	(4,588)	109	-	48,000	43,521
PT Matahari Leisure ¹⁾	50.00	30,992	1,204	1,967	-	-	34,163
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	-	-	-	-	21,810	21,810
Jetlane Holdings Limited ⁵⁾	50.00	24,645	(20,740)	-	-	-	3,905
PT Bintang Sidoraya ⁶⁾	24.26	13,992	-	-	-	(13,992)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,502	1,626	-	-	(2,083)	2,045
Jumlah/ Total		2,179,194	(332,280)	118,620	(50,999)	335,960	2,250,495

- 1) Dimiliki melalui/ owned through PT Nadya Prima Indonesia
- 2) Dimiliki melalui/ owned through PT Multi Prime Sejahtera Tbk
- 3) Dimiliki melalui/ owned through PT Prima Cakrawala Sentosa
- 4) Dimiliki melalui/ owned through PT Reksa Puspita Karya
- 5) Dimiliki melalui/ owned through PT Air Pasifik Utama
- 6) Dimiliki melalui/ owned through PT Nuansa Multi Karya

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS dan PT FM. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen, sedangkan PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

The associates that are material to the Company are investment in PT MDS and PT FM. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service while PT FM engaged in technology, media, and telecommunication. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Desember 2022:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	571,881	1,445,948	2,017,829	Current assets
Aset tidak lancar	699,209	4,304,269	5,003,478	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,652,441)	(2,355,863)	(4,008,304)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(24,905)	(2,814,190)	(2,839,095)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	(406,256)	580,164	173,908	Total net assets (100%)

	PT FM	PT MDS	
Penjualan neto	140,413	6,454,583	Net Sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(270,930)	1,383,222	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(10,240)	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) tahun berjalan	(281,170)	1,383,222	Income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(426,408)	1,283,182	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(10,240)	-	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(436,648)	1,283,182	Total comprehensive income (loss) for the year

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 21).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			<i>Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:</i>
PT PCS	477,812	616,812	PT PCS
Perusahaan	8,919	11,513	the Company
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			<i>Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:</i>
PT NJC	246,346	299,522	PT NJC
PT PCS	217,196	217,196	PT PCS
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	PT Bintang Sinar Fortuna
Perusahaan	3,984	29,374	the Company
PT Prima Solusi Global	6,840	5,033	PT Prima Solusi Global
Lain-lain	394	867	Others
Investasi pada Capital fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			<i>Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:</i>
PT NJC	402,197	493,020	PT NJC
PT MT	82,671	-	PT MT
Perusahaan	39,327	35,672	the Company
Investasi pada Convertible notes yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			<i>Investment in Convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:</i>
PT NJC	69,956	26,950	PT NJC
PT NPI	58,003	58,003	PT NPI
Perusahaan	7,438	-	Perusahaan
Jumlah	1,651,083	1,823,962	Total

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobo Tbk (Catatan 7).

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, PT NJC melakukan penjualan untuk beberapa investasinya dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp503 dan USD26.880. Laba (rugi) yang diakui atas penjualan ini masing-masing sebesar (Rp11.268) dan Rp90.692.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments

Other long-term investments consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			<i>Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:</i>
PT PCS	477,812	616,812	PT PCS
Perusahaan	8,919	11,513	the Company
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			<i>Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:</i>
PT NJC	246,346	299,522	PT NJC
PT PCS	217,196	217,196	PT PCS
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	PT Bintang Sinar Fortuna
Perusahaan	3,984	29,374	the Company
PT Prima Solusi Global	6,840	5,033	PT Prima Solusi Global
Lain-lain	394	867	Others
Investasi pada Capital fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			<i>Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:</i>
PT NJC	402,197	493,020	PT NJC
PT MT	82,671	-	PT MT
Perusahaan	39,327	35,672	the Company
Investasi pada Convertible notes yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			<i>Investment in Convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:</i>
PT NJC	69,956	26,950	PT NJC
PT NPI	58,003	58,003	PT NPI
Perusahaan	7,438	-	Perusahaan
Jumlah	1,651,083	1,823,962	Total
PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobo Tbk (Note 7).			<i>PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobo Tbk (Note 7).</i>
PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the digital companies.			<i>PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the digital companies.</i>
For the years ended December 31, 2022 and 2021, PT NJC sold several investments with transaction amounts of Rp503 and USD26.880, respectively. The gain (loss) on sale of the transactions amounted to (Rp11,268) and Rp90,692, respectively.			<i>For the years ended December 31, 2022 and 2021, PT NJC sold several investments with transaction amounts of Rp503 and USD26.880, respectively. The gain (loss) on sale of the transactions amounted to (Rp11,268) and Rp90,692, respectively.</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT PCS melalui entitas anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Venturra Capital Fund I LP.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd dan Fr8labs Pte Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, dan Tinai Pte Ltd.

PT NPI memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Pada bulan Oktober 2021, PT PEG menjual seluruh investasi saham di PT Bumi Cakrawala Perkasa dengan nilai transaksi sebesar USD27,499. Laba yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp64.881 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp206.173) dan Rp318.611 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp141.594 dan Rp101.771.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

PT NJC has a venture fund in Venturra Capital Fund I LP.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

As of December 31, 2022, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd and Fr8labs Pte Ltd.

As of December 31, 2021, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, and Tinai Pte Ltd.

PT NPI has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

In October 2021, PT PEG sold all of its investment in PT Bumi Cakrawala Perkasa with transaction value of USD27,499. The gain on sale of the transaction amounted to Rp64,881 (Note 28).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp206,173) and Rp318,611, respectively (Note 28).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp141,594 and Rp101,771, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2022					December 31, 2022
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	170,355	-	-	59,499	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	Buildings
Jumlah	171,483	-	-	59,499	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	615	57	-	-	Buildings
Nilai Buku Neto	170,868				Net Book Value
Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	175,215	-	(4,860)	-	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	Buildings
Jumlah	176,343	-	(4,860)	-	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	558	57	-	-	Buildings
Nilai Buku Neto	175,785				Net Book Value

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp59.498 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp68.880 pada tanggal 31 Desember 2022.
- Entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.732 dan nilai wajar sebesar Rp384.782 pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pada tanggal 10 November 2022, PT MT menyetujui penjualan 3 (tiga) bidang tanah seluas 40.000 m² di Desa Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat kepada PT GTN senilai Rp187.530. Laba atas transaksi penjualan tersebut adalah Rp128.031 (Catatan 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp59,498 and taxable sale value of Rp68,880 as at December 31, 2022.
- Subsidiaries of PT NPI with net book value of Rp50,732 and fair value of Rp384,782 as at December 31, 2022. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2020 using market approach.

On November 10, 2022, PT MT approved to sell total of three (3) plots of land with total area 40,000 m² located in Cibatu village, Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java to PT GTN in the amount of Rp187,530. The gain on sales transactions amounted to Rp128,031 (Note 28).

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting year.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

<i>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</i>						
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal*</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah dan hak atas tanah	195,156	29,519	5,500	104,845	125,330	Land and landright
Bangunan	1,011,178	5,938	(1,092)	121,741	894,283	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	353,185	7,196	20,637	25,455	355,563	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	98,303	13,387	6,969	8,395	110,264	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,594,066	15,449	24,245	71,375	2,562,385	Equipment and installation
Mesin	10,885	120	-	-	11,005	Machinery
Alat-alat transportasi	107,236	433	-	128	107,541	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	855,806	127,340	66,699	201,922	847,923	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,225,815	199,382	122,958	533,861	5,014,294	Sub - Total
Aset sewa pembiayaan	114,441	-	(56,333)	7,980	50,128	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	14,865	12,538	(17,327)	2,676	7,400	Construction in progress
Jumlah	5,355,121	211,920	49,298	544,517	5,071,822	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	433,146	34,160	(477)	30,764	436,065	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	253,366	36,627	477	21,679	268,791	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	81,613	10,402	3,728	7,274	88,469	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,029,268	120,443	1	60,642	2,089,070	Equipment and installation
Mesin	8,993	483	-	-	9,476	Machinery
Alat-alat transportasi	105,608	1,280	-	128	106,760	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	520,592	119,799	18,110	104,325	554,176	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,432,683	323,194	21,839	224,812	3,552,904	Sub - Total
Aset sewa pembiayaan	53,048	7,347	(21,836)	3,907	34,652	Finance leased assets
Jumlah	3,485,731	330,541	3	228,719	3,587,556	Sub - Total
Penurunan Nilai Aset Tetap						Impairment value of fixed assets
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,107	-	-	-	72,107	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	87,430	-	-	-	87,430	Total
Nilai Buku Neto	1,781,960				1,396,836	Net Book Value

* termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp262.080

* including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp262,080

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Pelepasan/ <i>Disposal**</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	215,534	-	1,934	22,312	195,156
Bangunan	1,035,145	2,968	5,620	32,555	1,011,178
Prasarana dan renovasi bangunan	1,072,013	4,551	(168,679)	554,700	353,185
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	236,987	7,341	(859)	145,166	98,303
Peralatan dan instalasi	2,784,628	12,053	(66,685)	135,930	2,594,066
Mesin	9,406	646	833	-	10,885
Alat-alat transportasi	113,014	391	(734)	5,435	107,236
Peralatan untuk disewakan	649,851	75,754	159,055	28,854	855,806
Sub-Jumlah	6,116,578	103,704	(69,515)	924,952	5,225,815
Aset sewa pembiayaan	241,558	15	(127,132)	-	114,441
Aset dalam penyelesaian	6,153	45,246	(34,296)	2,238	14,865
Jumlah	6,364,289	148,965	(230,943)	927,190	5,355,121
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97
Bangunan	403,323	44,409	(374)	14,212	433,146
Prasarana dan renovasi bangunan	876,386	64,817	(205,696)	482,141	253,366
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	164,391	12,924	(1,066)	94,636	81,613
Peralatan dan instalasi	2,027,319	153,578	(37,534)	114,095	2,029,268
Mesin	7,821	513	659	-	8,993
Alat-alat transportasi	108,205	2,597	(624)	4,570	105,608
Peralatan untuk disewakan	359,783	112,924	76,274	28,389	520,592
Sub-Jumlah	3,947,325	391,762	(168,361)	738,043	3,432,683
Aset sewa pembiayaan	138,765	14,173	(99,890)	-	53,048
Jumlah	4,086,090	405,935	(268,251)	738,043	3,485,731
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161
Bangunan	72,194	-	(87)	-	72,107
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	(16)	-	-
Peralatan dan instalasi	8,559	-	-	912	7,647
Jumlah	88,445	-	(103)	912	87,430
Nilai Buku Neto	2,189,754			1,781,960	Net Book Value

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp112,922

** including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp112,922

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Harga jual	125,883	118,417	Proceeds
Nilai buku neto	<u>(53,718)</u>	<u>(75,313)</u>	Net book value
Laba	<u>72,165</u>	<u>43,104</u>	Gain

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	165,846	187,621	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	158,215	211,652	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan	<u>6,480</u>	<u>6,662</u>	Selling expenses
Jumlah	<u>330,541</u>	<u>405,935</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.435.150 dan Rp1.203.017.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp7.400, dengan persentase penyelesaian mencapai 95%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp244.099.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Harga jual	125,883	118,417	Proceeds
Nilai buku neto	<u>(53,718)</u>	<u>(75,313)</u>	Net book value
Laba	<u>72,165</u>	<u>43,104</u>	Gain

The depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are charged to the following:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	165,846	187,621	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	158,215	211,652	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan	<u>6,480</u>	<u>6,662</u>	Selling expenses
Jumlah	<u>330,541</u>	<u>405,935</u>	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,435,150 and Rp1,203,017, respectively.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2022, asset in progress represents equipment for rent amounted to Rp7,400, with the percentage of completion reach 95%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of asset.

As of December 31, 2022, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp244,099.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.501.687 dan USD213.517, pada tanggal 31 Desember 2022 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (seluruhnya pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ Net book value	Nilai wajar/ Fair value	
PT Matahari Pacific	117,852	1,438,010	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	49,287	310,071	PT Nadya Putra Investama
Jumlah	167,139	1,748,081	Total

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20 dan 21).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,501,687 and USD213,517 as of December 31, 2022 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (all third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2022, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Nilai buku neto/ Net book value	Nilai wajar/ Fair value	
PT Matahari Pacific	117,852	1,438,010	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	49,287	310,071	PT Nadya Putra Investama
Jumlah	167,139	1,748,081	Total

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2020 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company (Notes 20 and 21).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal/ Beginning balance	1,532,185	2,335,936
Penambahan dari sewa baru/ Additions arising from new leases	184,833	271,429
Pengurangan/ Deductions	(39,098)	(669,026)
Depresiasi periode berjalan/ Depreciation charged for the period	(343,744)	(418,914)
Translasi/ Translation	-	12,760
Saldo akhir/ Ending balance	1,334,176	1,532,185

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun/ Not later than 1 year	281,735	262,555
Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	1,042,790	1,215,152
Jumlah/ Total	1,324,525	1,477,707

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 18).

Analisa jatuh tempo atas nilai kontraktual liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

	Jumlah/ Total	
Untuk tahun pertama	434,906	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,074,733	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	315,316	After the fifth year
Jumlah	<u><u>1,824,955</u></u>	Total

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right of use assets and the movements during the year are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal/ Beginning balance	1,532,185	2,335,936
Penambahan dari sewa baru/ Additions arising from new leases	184,833	271,429
Pengurangan/ Deductions	(39,098)	(669,026)
Depresiasi periode berjalan/ Depreciation charged for the period	(343,744)	(418,914)
Translasi/ Translation	-	12,760
Saldo akhir/ Ending balance	1,334,176	1,532,185

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun/ Not later than 1 year	281,735	262,555
Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	1,042,790	1,215,152
Jumlah/ Total	1,324,525	1,477,707

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 18).

The maturity of analysis of contractual undiscounted lease liabilities as at December 31, 2022:

	Jumlah/ Total	
Untuk tahun pertama	434,906	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,074,733	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	315,316	After the fifth year
Jumlah	<u><u>1,824,955</u></u>	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(148,594)	(281,450)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(343,744)	(418,914)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(19,279)	(22,449)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(36,549)	(46,872)
Diskon/ <i>Discount</i>	938	8,542
Jumlah/ <i>Total</i>	(547,228)	(761,143)

Biaya depresiasi aset hak guna untuk tahun-tahun tang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Beban penjualan (Catatan 27)	318,832	385,723	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,976	27,526	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	5,936	5,665	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	343,744	418,914	Total

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp142.863.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2022 is Rp142,863.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

12. LEASE (continued)

Lease liabilities (continued)

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(148,594)	(281,450)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(343,744)	(418,914)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(19,279)	(22,449)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(36,549)	(46,872)
Diskon/ <i>Discount</i>	938	8,542
Jumlah/ <i>Total</i>	(547,228)	(761,143)

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged as follows:

**31 Des/ Dec 31,
2022**

**31 Des/ Dec 31,
2021**

Total

Beban penjualan (Catatan 27)	318,832	385,723	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,976	27,526	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	5,936	5,665	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	343,744	418,914	Total

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2022 is Rp142,863.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

12. SEWA (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak didiskontokan dari sewa operasi yang akan diterima setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
Untuk tahun pertama	266,499	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	308,565	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
Jumlah	575,064	Total

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. LEASE (continued)

The Company as lessor (continued)

Undiscounted lease payments from the operating leases to be received after the reporting date are as follows:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					December 31, 2022
	Saldo awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pelepasan/	Saldo akhir/	
	Beginning	Addition	Reclassification*	Disposal	Ending	
31 Desember 2022						
Nilai tercatat	86,527	145	-	-	86,672	Acquisition cost
Tahap pengembangan	-	57,415	-	-	57,415	Under development
Akumulasi amortisasi	85,061	1,095	-	-	86,156	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1,466				57,931	Net book value
Goodwill	151,994	-	-	-	151,994	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
Neto	69,514				125,979	Net
31 Desember 2021						
Nilai tercatat	93,340	423	136	7,372	86,527	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	88,039	3,035	130	6,143	85,061	Accumulated amortization
Nilai buku neto	5,301				1,466	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	35,009	151,994	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
Neto	108,358				69,514	Net

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.095 dan Rp3.035 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,095 and Rp3,035, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp57.415, dengan persentase penyelesaian mencapai 55%-80%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait pengembangan piranti lunak dengan nilai total Rp30.969.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses legal penutupan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik". Tidak ada hasil operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	475,000	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Investree Radhika Jaya	12,954	22,284	PT Investree Radhika Jaya
PT Globalindo Multifinance	1,230	946	PT Globalindo Multifinance
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	140,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	2,070	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
PT Ciptadana Multifinance	-	270	PT Ciptadana Multifinance
Jumlah	489,184	665,570	Total

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, intangible asset under development represents software amounted to Rp57,415, with the percentage of completion up to 55%-80%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of December 31, 2022, certain Subsidiary had commitments related to various purchase for software development totaling Rp30,969.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

In 2016, the Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. Until now, the Company is still waiting for the legal process of closing operations. As at December 31, 2022 and 2021, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners". There is no operation result for the years ended December 31, 2022 and 2021.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2023. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8,5%.

PT Investree Radhika Jaya

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 18% - 20% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

PT Globalindo Multifinance

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman perjanjian variasi dari PT Globalindo Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp5.000 dengan bunga sebesar 14% per tahun yang tersedia sampai dengan 22 Desember 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap (*on Demand*) atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 8% - 8,50%. Pada tanggal 30 Juni 2022, PT MPP telah melunasi fasilitas pinjaman ini sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Tetap dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp90.000 yang tersedia sampai dengan 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit atau saat selesainya *right issue*, mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman ini.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS** (continued)

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2023. This facility is unsecured and bears an interest of 7.5% - 8.5% per annum.

PT Investree Radhika Jaya

PT BEB obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of a Loan Facility of Rp400,000 which is available until July 30, 2023. This facility bears interest of 18% - 20% per annum. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

PT Globalindo Multifinance

On December 22, 2022, PT BEB obtained a variation agreement loan facility from PT Globalindo Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp5,000 with interest rate of 14% per annum available up to December 22, 2023. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

CIMB

PT MPP obtained fixed loan on demand credit facilities from CIMB with maximum amount of Rp200,000 which is available up to December 13, 2022. This facility is unsecured and bears an interest of 8% - 8.50% per annum. On June 30, 2022, PT MPP has fully repaid the loan facility amounted to Rp200,000.

On October 12, 2021, the Company obtained additional Fixed Loan from CIMB with a total maximum amount of Rp90,000 that is available up to 12 months since facility agreement date or upon the completion of right issue, whichever is earlier. On April 5, 2022, the Company fully paid the loan facility.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

CTLI

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman melalui pembiayaan tagihan dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000 yang tersedia dalam mata uang rupiah selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,9% - 10,6% per tahun selama 2021. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari dan Februari 2022.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio*, *net debt to equity ratio* dan *EBITDA to interest ratio*.

Perusahaan dan entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	
	2022	2021	
Beli putus	1,250,151	1,311,001	Direct purchase
Konsinyasi	53,560	48,426	Consignment
Jumlah	1,303,711	1,359,427	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp563 dan Rp4.290 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follows: (continued)

CTLI

PT BEB obtained an invoice financing loan facility from CTLI with maximum facility amount of USD2,000 available in Rupiah currency for up to one year since the agreement date and could be extended upon approval from both parties. The loan facility bears interest at 9.9% - 10.6% per annum during 2021. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4). The loan has been fully repaid in January and February 2022.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions, such as current ratio, net debt to equity ratio and EBITDA to interest ratio.

Company and subsidiaries have complied with all existing loan covenants.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	
	2022	2021	
Beli putus	1,250,151	1,311,001	Direct purchase
Konsinyasi	53,560	48,426	Consignment
Jumlah	1,303,711	1,359,427	Total

As at December 31, 2022 and 2021, the trade payables to related parties amounted to Rp563 and Rp4,290, respectively (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Pemeliharaan dan jasa	602,540	518,655	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	124,807	125,520	Marketing and supplies
Sewa	69,840	82,303	Rent
Listrik dan energi	63,326	68,956	Electricity and energy
Lain-lain	<u>136,989</u>	<u>139,953</u>	Others
Jumlah	<u>997,502</u>	<u>935,387</u>	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a Subscription Agreement in relation to exchangeable instrument issued by the Company with principal amount of USD50,000 that will be due in 3 years and can be extended for 1 year. Exchangeable instrument is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. The settlement of exchangeable instrument can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The exchangeable instrument is recorded as other long term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of advances from customer and deferred revenue.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Tagihan Restitusi Pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
- 2022	10,333	-	2022 -
- 2021	10,528	10,987	2021 -
- 2020	-	17,449	2020 -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	64,717	82,982	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya	5,351	12,936	<i>Other income taxes</i>
Jumlah	90,929	124,354	Total

b. Utang Pajak

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas Anak	24,944	164,895	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,819	32,627	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes:</i>
- Pasal 21	12,725	10,082	Art 21 -
- Pasal 23	4,822	3,660	Art 23 -
- Pasal 4(2)	2,604	3,462	Art 4(2) -
- Pasal 26	2,703	2,711	Art 26 -
Lain-lain	1,391	3,118	Others
Sub Jumlah	24,245	23,033	<i>Sub Total</i>
Jumlah	75,008	220,555	Total

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

c. Final Tax Expense

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Tangguhan	629	1,054	Deferred -
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
- Kini	(103,883)	(148,222)	Current -
- Tangguhan	26,952	27,500	Deferred -
	(76,931)	(120,722)	
Jumlah	<u>(76,302)</u>	<u>(119,668)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	45,773	164,267	<i>Consolidated profit before final and income tax</i>
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	85,350	(926,188)	<i>Subsidiaries loss (income) before income tax</i>
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	<u>(264,981)</u>	<u>332,280</u>	<i>Equity in net loss (income) of associates</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(133,858)	(429,641)	<i>Loss before final tax and income tax of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(122,402)</u>	<u>(6,286)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(256,260)</u>	<u>(435,927)</u>	<i>Loss before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(404)	(890)	<i>Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan karyawan	3,259	(3,499)	<i>Employee benefits</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dividen	-	3,825	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	12,910	(497)	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal	(240,495)	(436,988)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1,528,650)</u>	<u>(1,091,662)</u>	<i>Tax losses carryforward</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	<u>(1,769,145)</u>	<u>(1,528,650)</u>	<i>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2022.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u>	
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	45,773	164,267	Consolidated profit before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	<u>(122,402)</u>	<u>(6,286)</u>	Income subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(76,629)</u>	<u>157,981</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	-	(34,756)	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba entitas anak dan asosiasi	39,519	130,660	Gain from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(2,840)	109	Non-deductible expenses
Dividen	-	(842)	Dividend
Lain-lain	<u>(36,050)</u>	<u>(94,117)</u>	Others
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	629	1,054	Income tax benefit - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	<u>(76,931)</u>	<u>(120,722)</u>	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>(76,302)</u>	<u>(119,668)</u>	Income tax expense

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2022.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to					
	Pendapatan				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Lainnya/ Other	Saldo akhir/ Ending balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	367	(89)	-	-	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja	3,158	718	(132)	-	3,744
Sub-jumlah	3,525	629	(132)	-	4,022
Entitas Anak	468,943	(8,620)	(5,156)	(15,304)	439,863
Jumlah	472,468	(7,991)	(5,288)	(15,304)	443,885
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(170,744)	35,572	(68)	-	(135,240)
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	311	56	-	-	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja	7,598	(4,814)	374	-	3,158
Penilaian nilai wajar Investasi	(5,812)	5,812	-	-	Fair value assessment of investment
Sub-jumlah	2,097	1,054	374	-	3,525
Entitas Anak	621,190	(8,730)	(2,649)	(140,868)	468,943
Jumlah	623,287	(7,676)	(2,275)	(140,868)	472,468
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(205,906)	36,230	(1,068)	-	(170,744)
Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.	Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.				

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2022, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian dari permohonan banding Perusahaan atas sengketa pajak tahun 2017 terkait PPh badan, PPN dan Pph pasal 4 ayat 2 yang sudah dibayarkan pada proses pemeriksaan pajak. Jumlah pengembalian PPN yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp249.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp24.357.

Entitas Anak

PT MPP

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2021 sebesar Rp141.

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2021 sebesar Rp7.759.

Pada bulan September 2022, Majelis Hakim pada Pengadilan Pajak memutuskan menolak upaya hukum Banding yang dilakukan PT MPP atas PPN untuk tahun 2018 dan harus membayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN sebesar Rp23.338 dan sampai dengan laporan ini diterbitkan PT MPP sedang melakukan proses Peninjauan Kembali atas PPN tahun 2018 ini.

Pada bulan April-Juni 2022, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2020 sebesar Rp31.

Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPKB PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp255.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2022 and 2021 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In August 2022, the Tax Court decided to grant part of the Company's appeal for a 2017 tax dispute related to corporate income tax, VAT and income tax article 4 paragraph 2 which had been paid during the tax audit process. The total VAT refund received by the Company amounted to Rp249.

In August 2021, the Company received Overpayment Assessment Letter Value Added Tax for fiscal year 2019 amounted to Rp24,357.

Subsidiaries

PT MPP

In December 2022, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2021 amounted to Rp141.

In December 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2021 amounted to Rp7,759.

In September 2022, the Panel of Judges at the Tax Court decided to reject the appeal made by PT MPP on Value Added Tax for fiscal year 2018 and must pay on Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounted to Rp23,338 and until this report is publish, PT MPP is in the process of Reviewing the Value Added Tax for 2018.

In April-June 2022, PT MPP received Tax Bill Letter income tax Article 21 for the year 2020 amounted to Rp31.

In May 2022, PT MPP received SKPKB Value Added Tax for year 2020 amounted to Rp255.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT MPP (lanjutan)

Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2020 sebesar Rp6.595.

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2019 sebesar Rp36.397.

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima SKPLB PPN untuk tahun 2019 sebesar Rp196.

PT MT

Pada bulan April 2022, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp9.663.

Pada bulan Oktober 2021, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233. SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB PPN sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, PT MT menerima SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576.

PT VDI

Pada bulan Juni 2022, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp11.058.

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523 dan SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT MPP (continued)

In May 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2020 amounted to Rp6,595.

In May 2021, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2019 amounted to Rp36,397.

In May 2021, PT MPP received SKPLB Value Added Tax for fiscal year 2019 amounted to Rp196.

PT MT

In April 2022, PT MT received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2020 amounted to Rp9,663.

In October 2021, PT MT received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPh") for fiscal year 2018 amounted to Rp15,233, SKPKB of PPh article 26 amounted to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of VAT amounted to Rp178 for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, PT MT received SKPLB of VAT for fiscal month December 2019 amounted to Rp36,576.

PT VDI

In June 2022, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2020 amounted to Rp11,058.

In October 2021, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounted to Rp9,523 and SKPKB of VAT for fiscal month January until December 2019 amounted to Rp63.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT MPS

Pada tanggal 26 April 2021, PT MPS menerima SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp828, PT MPS menerima Rp642 dan selisih penerimaan sebesar Rp186 dikompensasikan ke utang pajak PT MPS.

PT RDU

Pada bulan Oktober 2021, PT RDU menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp18.172.

Perusahaan dan entitas-anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT MPS

On April 26, 2021, PT MPS SKPLB of Corporate Income Tax in 2019 amounted to Rp828, PT MPS received Rp642 and the difference in receipts amounted to Rp186 is compensated to PT MPS tax payables.

PT RDU

In October 2021, PT RDU received Underpayment Assessment Letter and Tax Bill Letter Value Added Tax amounted to Rp18,172.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

g. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Textron Aviation Finance Corporation			Textron Aviation Finance Corporation
USD950 pada tanggal 31 Desember 2022			USD950 as of December 31, 2022
dan USD1.097 pada tanggal 31 Desember 2021	14,945	15,646	and USD1,097 as of December 31, 2021
PT SMFL Leasing Indonesia			PT SMFL Leasing Indonesia
termasuk USD244	-	3,486	including USD244
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	-	1,661	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related parties (Note 7):
PT Asiatic Sejahtera Finance	-	515	PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Ciptadana Multifinance	-	88	PT Ciptadana Multifinance
Jumlah	14,945	21,396	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(2,479)	(7,840)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	12,466	13,556	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo:			<i>Payments due:</i>
Kurang dari 1 tahun	3,492	9,066	Less than 1 year
1 - 5 tahun	14,450	16,274	1 - 5 year
Jumlah	17,942	25,340	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(2,997)	(3,944)	Less future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum	14,945	21,396	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jangka pendek	(2,479)	(7,840)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	12,466	13,556	Long-term portion

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties
PT SMFL Leasing Indonesia - USD
Textron Aviation Finance Corporation - USD
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Ciptadana Multifinance

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan Corporate Guarantee oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,282,604	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	305,000	510,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	108,698	64,731	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Ciptadana Multifinance	1,401	-	PT Ciptadana Multifinance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI cabang Singapura") - USD153.000	-	2,170,299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Singapore branch") - USD153,000
Sub-Jumlah	1,697,703	2,745,030	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322,164)	(189,551)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	1,375,539	2,555,479	Long-term portion

BNI

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan US Dollar dari BNI cabang Singapura, dengan jumlah sebesar USD250.000 dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% - 7% per tahun.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The annual interest rate charged to finance lease payable:

Tingkat Suku bunga/ Interest rate
6.19%
7.07% - 10.64%
11.25%
10.25%
16.00%

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,282,604	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	305,000	510,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	108,698	64,731	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Ciptadana Multifinance	1,401	-	PT Ciptadana Multifinance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI cabang Singapura") - USD153.000	-	2,170,299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Singapore branch") - USD153,000
Sub-Jumlah	1,697,703	2,745,030	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322,164)	(189,551)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	1,375,539	2,555,479	Long-term portion

BNI

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI Singapore branch, with maximum amount of USD250,000 with the latest amendment on June 25, 2021. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule that will be fully paid in June 2025. This facility bears an interest of 6% - 7% per annum.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Pinjaman ini dijaminkan dengan aset keuangan tidak lancar lainnya, investasi pada entitas asosiasi tertentu dan aset tetap (Catatan 8, 9 dan 11).

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI untuk mengkonversi mata uang Fasilitas Term Loan dari US Dollar ke Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% - 8% per tahun.

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp260.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 38). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% - 9,25% per tahun. Pinjaman Perusahaan ini dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya, investasi pada asosiasi tertentu dan aset tetap tertentu (Catatan 5, 9, 11, dan 38).

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2024. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8,5% per tahun.

PT MT memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp350.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000 dari CIMB yang tersedia sampai tanggal 29 September 2023. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2027, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,10% - 9,50%. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp14.000 dengan bunga sebesar 16% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

BNI (continued)

The loan are secured by other non-current financial assets, certain investment in associate and fixed assets (Notes 8, 9 and 11).

On March 29, 2022, the Company signed a Credit Agreement with BNI to convert the currency of the Term Loan Facility from US Dollar to Rupiah. The loan facility bears an interest at 7% - 8% per annum.

CIMB

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp260,000 and available up to December 13, 2023 (Note 38). The facility bears an interest of 7.50% - 9.25% per annum. The Company's loan is secured by other current financial assets, certain investment in associate and certain fixed assets (Notes 5, 9, 11, and 38).

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2024. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.5% - 8.5% per annum.

PT MT obtained a Fixed Loan on demand credit facility of Rp350,000 and a Transactional Loan facility of Rp100,000 from CIMB which is available until September 29, 2023. The loan facilities are secured by investment in subsidiary and certain receivables. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan balance for these two facilities.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp224,000. The loan will be due from October 2024 to December 2027, charged with interest rate of 9.10% - 9.50% per annum. The loan is secured by certain fixed assets (Note 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp14,000 with interest rate of 16% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio*, *net debt to equity ratio*, *debt to equity ratio*, *debt service coverage ratio*, *EBITDA to interest*, dan *interest bearing debt to EBITDA*.

Perusahaan dan Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

22. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	<i>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</i>
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.942	293,141
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.066	642,687
Sub Jumlah	467,942,000	3.008	935,884
			<i>PT Inti Anugerah Pratama Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono</i>
			<i>Others - public (below 5% each) Sub Total</i>
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.547	198,068
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.350	416,084
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.897	614,174
			<i>PT Inti Anugerah Pratama Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono</i>
			<i>Others - public (below 5% each) Sub Total</i>
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.885	604,842
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.188	251,805
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	34.022	529,199
Sub Jumlah	13,858,461,897	89.095	1,385,846
Jumlah Saham Beredar	15,554,751,787	100.000	2,935,904
Modal saham diperoleh kembali	127,572,200		12,757
Jumlah	15,682,323,987		2,948,661
			<i>Outstanding Shares Total Treasury Stock Total</i>

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as current ratio, net debt to equity ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, EBITDA to interest, and interest bearing debt to EBITDA.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested.

22. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at December 31, 2022 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham	Presentase	Jumlah	The Company's stockholders as at December 31, 2021 are as follows:
Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of</i> <i>Shares Issued</i> <i>and Fully Paid</i>	<i>Pemilikan/</i> <i>Percentage</i> <i>of</i> <i>Ownership</i>	<i>Modal/</i> <i>Amount</i> <i>of Capital</i>	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)			
Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.006	293,141
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.206	642,687
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>3.212</u>	<u>935,884</u>
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)			
Class B Shares (par value of Rp500 per share)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.719	198,068
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.712	416,084
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>8.431</u>	<u>614,174</u>
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)			
Class C Shares (par value of Rp100 per share)			
PT Inti Anugerah Pratama	5,008,424,275	34.378	500,842
UBS AG Singapore	2,518,046,248	17.284	251,805
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,345,896,757	36.695	534,590
Sub Jumlah	<u>12,872,367,280</u>	<u>88.357</u>	<u>1,287,237</u>
Jumlah Saham Beredar	14,568,657,170	100.000	2,837,295
Modal saham diperoleh kembali	70,975,300		7,097
Jumlah	<u>14,639,632,470</u>		<u>2,844,392</u>
Outstanding Shares Total			
Treasury Stock			
Total			

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

22. CAPITAL STOCKS (continued)

The Company's stockholders as at December 31, 2021 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,
	2022	2021
Jumlah saham beredar - awal	14,639,632,470	14,639,632,470
Ditambah:		
Penawaran umum terbatas VII (Catatan 1b)	1,042,691,517	-
Jumlah saham beredar - akhir	15,682,323,987	14,639,632,470

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membeli kembali 127.572.200 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp41.588.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham treasury sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Management Shares Ownership Program (MSOP). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

22. CAPITAL STOCKS (continued)

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Jumlah saham beredar - awal	14,639,632,470	14,639,632,470	<i>Number of Outstanding Shares - beginning</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Penawaran umum terbatas VII (Catatan 1b)	1,042,691,517	-	<i>Limited Public Offering VII (Note 1b)</i>
Jumlah saham beredar - akhir	15,682,323,987	14,639,632,470	<i>Number of Outstanding Shares - ending</i>

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

As of December 31, 2022, the Company repurchased of 127,572,200 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp41,588.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Shares Ownership Program (MSOP). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Agio saham atas:			Premiums arising from:
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	-	Issuance of shares through Seventh Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT Pengumuman dividen saham	33,375	33,375	Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Beban emisi saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44,518)	(38,610)	Stock issuance costs
Pengampunan pajak	(900,991)	(900,991)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Neto	65,311	(345,858)	Tax amnesty
			Net

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MPP	239,681	239,681	PT MPP
PT BIG	181,890	181,890	PT BIG
PT MT	36,201	31,170	PT MT
PT SCI	16,670	16,670	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
PT GTN	-	23,713	PT GTN
Lain-lain	7,964	7,762	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	14,625	14,625	Others
Jumlah	519,286	537,766	Total

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP terutama timbul dari transaksi penjualan saham PT MPP tanpa kehilangan pengendalian oleh Perusahaan di tahun 2021 dan penebusan atas HMETD saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP di tahun 2021 (Catatan 9a).

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC bersamaan dengan Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, penambahan investasi Perusahaan di PT BIG pada bulan Juni dan Desember 2019, serta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG di Juli, November dan Desember 2019.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG di tahun 2020.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014. Pada bulan April 2022, PT MT menjual seluruh kepemilikan saham di PT GTN kepada pihak ketiga (Catatan 1c).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at December 31, 2022 and 2021, the details are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MPP	239,681	239,681	PT MPP
PT BIG	181,890	181,890	PT BIG
PT MT	36,201	31,170	PT MT
PT SCI	16,670	16,670	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
PT GTN	-	23,713	PT GTN
Lain-lain	7,964	7,762	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	14,625	14,625	Others
Jumlah	519,286	537,766	Total

Other component of equity from PT MPP mainly arise from sale transaction of shares in PT MPP without losing control by the Company in 2021 and exercise of preemptive rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP in 2021 (Note 9a).

Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subscribed by TCC together with the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016, the Company's addition in investment in PT BIG in June and December 2019, and also the Company sold its shares in PT BIG in July, November and December 2019.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company in 2018.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS in 2020.

Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014. In April 2022, PT MT sold all of its shares ownership in PT GTN to third parties (Note 1c).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

25. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Eceran dan distribusi	7,051,936	6,923,852	Retail and distribution
Teknologi informasi	3,379,860	2,946,554	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	427,614	439,747	Shares administration and other
Jumlah	10,859,410	10,310,153	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	10,061,867	9,521,096	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	797,543	789,057	Related parties (Note 7)
Jumlah	10,859,410	10,310,153	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Eceran dan distribusi	5,721,634	5,484,945	Retail and distribution
Teknologi informasi	2,852,173	2,555,698	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	370,975	415,174	Shares administration and other
Jumlah	8,944,782	8,455,817	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19.748 dan Rp18.380 (Catatan 7).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp19,748 and Rp18,380, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Beban Penjualan			Selling expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	318,832	385,723	Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Sewa - neto	177,833	91,084	Rent - net
Lain-lain - neto	<u>(115,245)</u>	<u>(134,034)</u>	Others - net
Sub-jumlah	<u>381,420</u>	<u>342,773</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and Administration expenses
Gaji dan tunjangan	943,456	859,523	Salaries and allowances
Listrik dan energi	208,286	206,984	Electricity and energy
Penyusutan (Catatan 11)	158,215	211,652	Depreciation (Note 11)
Asuransi	74,264	66,210	Insurance
Beban konsultan	58,886	25,786	Consultant expense
Perbaikan dan pemeliharaan	47,010	45,642	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	23,468	15,720	Business travelling
Pajak dan ijin	17,190	25,233	Taxes and permits
Komunikasi	16,230	16,411	Communication
Lain-lain	<u>56,990</u>	<u>74,079</u>	Others
Sub-jumlah	<u>1,603,995</u>	<u>1,547,240</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>1,985,415</u></u>	<u><u>1,890,013</u></u>	Total

28. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

28. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET

The details of investment income are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba atas penjualan saham entitas anak (Catatan 1c)	186,766	421,452	Gain on sale of subsidiaries (Note 1c)
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	128,031	-	Gain on sale of investment properties (Note 10)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	72,165	43,104	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Laba (rugi) belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(206,261)	301,602	Unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Laba (rugi) direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>(11,268)</u>	<u>155,573</u>	Realized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss
	<u><u>169,433</u></u>	<u><u>921,731</u></u>	

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO
(lanjutan)

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pendapatan sewa	69,444	65,324	Rental income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 8)	21,929	(122,703)	Gain (loss) on changes in fair value of derivatives (Note 8)
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(52,678)	(13,431)	Loss on foreign exchange rate - net
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai investasi perusahaan asosiasi (Catatan 9b)	-	282,225	Reversal of allowance for impairment of investment in associate (Note 9b)
Lain-lain	(3,544)	(27,661)	Others
Jumlah	35,151	183,754	Total

29. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Akual imbalan kerja	175,581	207,115	Accrued employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	296,658	401,856	Post-employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,491	1,882	Other long term employee benefit liabilities
	474,730	610,853	
Bagian jangka pendek	(195,706)	(236,046)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	279,024	374,807	Long-term portion

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.925 dan Rp2.087.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa kini	31,699	43,677	Current service cost
Biaya bunga	23,772	27,041	Interest cost
Dampak press release DSAK IAI/IFRIC AD	(82,943)	-	Impact of the press release DSAK IAI/IFRIC AD
Lain-lain	22,342	(90,109)	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	(5,130)	(19,391)	Total recognized in profit or loss

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

28. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET
(continued)

The details of others - net are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pendapatan sewa	69,444	65,324	Rental income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 8)	21,929	(122,703)	Gain (loss) on changes in fair value of derivatives (Note 8)
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(52,678)	(13,431)	Loss on foreign exchange rate - net
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai investasi perusahaan asosiasi (Catatan 9b)	-	282,225	Reversal of allowance for impairment of investment in associate (Note 9b)
Lain-lain	(3,544)	(27,661)	Others
Jumlah	35,151	183,754	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Akual imbalan kerja	175,581	207,115	Accrued employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	296,658	401,856	Post-employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,491	1,882	Other long term employee benefit liabilities
	474,730	610,853	
Bagian jangka pendek	(195,706)	(236,046)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	279,024	374,807	Long-term portion

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,925 and Rp2,087, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa kini	31,699	43,677	Current service cost
Biaya bunga	23,772	27,041	Interest cost
Dampak press release DSAK IAI/IFRIC AD	(82,943)	-	Impact of the press release DSAK IAI/IFRIC AD
Lain-lain	22,342	(90,109)	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	(5,130)	(19,391)	Total recognized in profit or loss

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto tahunan:	6.50% - 7.40%	6.20% - 7.45%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	5.00% - 10.00%		:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ <i>Indonesia Mortality Table</i>		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		:Normal retirement age

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	401,856	513,507	:Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	(5,130)	(19,391)	:Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(23,555)	(36,373)	:Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	(954)	(26,297)	:Transferred - net
Pembayaran	(75,559)	(29,930)	:Payment
Neto	296,658	401,856	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(20,125)	(28,931)	:Less short-term portion
Bagian jangka panjang	276,533	372,925	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2023 adalah Rp29.676.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuary, with the following assumptions:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto tahunan:	6.50% - 7.40%	6.20% - 7.45%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	5.00% - 10.00%		:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ <i>Indonesia Mortality Table</i>		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		:Normal retirement age

The movements of the estimated liability for post-employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	401,856	513,507	:Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	(5,130)	(19,391)	:Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(23,555)	(36,373)	:Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	(954)	(26,297)	:Transferred - net
Pembayaran	(75,559)	(29,930)	:Payment
Neto	296,658	401,856	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(20,125)	(28,931)	:Less short-term portion
Bagian jangka panjang	276,533	372,925	Long-term portion

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2023 is Rp29,676.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(21,829)	20,269	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	20,679	(22,591)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	53,663	86,454	1,059,528	1,199,645	Pension benefits

30. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp151.227 dan Rp201.258.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 15.554.751.787 dan 14.639.632.470 lembar.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2021 is presented below:

30. EARNING/LOSSES PER SHARE

Profit attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp151,227 and Rp201,258, respectively.

The number of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 15,554,751,787 and 14,639,632,470 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022		31 Des/ Dec 31, 2021		Assets
	Valuta	Ekuivalen	Valuta	Ekuivalen	
	Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah Equivalent	Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	4,062	63,899	59,088	843,127
	EUR	19	317	20	323
	SGD	16	187	16	169
	AUD	10	106	10	103
	CHF	3	51	3	47
	HKD	20	39	336	613
	RMB	10	23	10	22
	THB	41	19	41	18
	JPY	69	8	69	9
	VND	9,200	6	-	-
	GBP	-	-	2	38
Piutang usaha	USD	45	708	57	813
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,388	37,566	9,269	132,256
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	105	1,602	4,346	62,011
Investasi jangka panjang lainnya	USD	44,524	700,401	59,751	852,594
Jumlah aset		804,932		1,892,143	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	8,254	129,844	5,048	72,030
	GBP	102	1,930	-	-
Beban akrual	USD	450	7,079	185	2,640
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	158	2,479	391	5,579
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	12,000	171,648
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	792	12,466	950	13,556
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	141,000	2,017,288
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	USD	50,000	786,550	50,000	713,450
Jumlah liabilitas		940,348		2,996,191	Total liabilities
Liabilitas neto		(135,416)		(1,104,048)	Net liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
	Valuta	Ekuivalen
	Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah Equivalent

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2022, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- c. Pada tanggal 28 Februari 2020, PT JCO Donut & Coffee mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT MPP.

Nilai gugatan yang diajukan Penggugat dalam gugatan ini adalah nilai investasi sebesar Rp1.901, biaya bahan baku sebesar Rp63, biaya pembelian perkakas Rp160 dan uang paksa sebesar Rp5 per hari.

Atas gugatan tersebut, dikarenakan hingga saat ini PT JCO Donuts & Coffee belum melakukan pengosongan dan serah terima di mana hal tersebut adalah merupakan suatu Perbuatan Melawan Hukum, maka PT MPP telah mengajukan gugatan rekompensi, dengan tuntutan ganti rugi yaitu biaya pembongkaran sebesar Rp176, biaya sewa gudang sebesar Rp240, biaya transportasi sebesar Rp50, kerugian pendapatan sewa sebesar Rp1.709 dan kerugian immateriil sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT JCO Donut & Coffee untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan rekompensi dari PT MPP. Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh Penggugat pada tanggal 8 Februari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2022 until December 31, 2023.
- b. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2022, these stores have not yet opened (Note 8).
- c. On February 28, 2020, PT JCO Donut & Coffee submit lawsuit even of default to PT MPP.

The claim amount filed by Plaintiff in the Lawsuit with the investment value of Rp1,901, raw material expense of Rp63, cost of purchasing tools of Rp160 and forced money of Rp5 per day.

Due to the lawsuit, because until now PT JCO Donuts & Coffee has not done the evacuation and handover where this is an illegal act, PT MPP has filed a counterclaim lawsuit, with a claim for compensation is dismantling costs of Rp176, warehouse rental expense of Rp240, transportation cost of Rp50, loss on rental income of Rp1,709 and non-material value of Rp5,000.

On January 26, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court decided to rejected all the lawsuit that submitted by PT JCO Donut & Coffee and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP. On the result of this decision, the Plaintiff has been filed an appeal on February 8, 2021 through the Clerk Office of the Central Jakarta High Court.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, telah dilakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung oleh PT JCO Donut & Coffee pada tanggal 1 November 2021.

Pada tanggal 27 Juni 2022 Mahkamah Agung membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal tanggal 10 September 2021, menolak seluruh gugatan Kasasi yang diajukan oleh PT JCO Donut & Coffee, menghukum dan memerintahkan PT JCO Donut & Coffee untuk mengosongkan lokasi sewa, dan menghukum PT JCO Donut & Coffee untuk membayar ganti rugi kepada PT MPP, antara lain:

1. Biaya pembongkaran sebesar Rp176
2. Biaya sewa gudang Rp240
3. Biaya transporasi pengakutan Rp50

PT MPP berpendapat bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung tersebut tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- d. Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT MPP.

Nilai gugatan yang diajukan PT Talkindo Selaksa Anugrah dalam gugatan ini adalah nilai investasi sebesar Rp1.071, biaya bahan baku sebesar Rp43, dan uang paksa sebesar Rp5 per hari.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan rekompensi dari PT MPP. Atas hasil putusan Pengadilan Negeri tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah pada tanggal 18 Januari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)

On September 8, 2021, the Judges at the Central Jakarta High Court decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.

On the result of High Court, PT JCO Donut & Coffee has taken an appeal in the Supreme Court on November 1, 2021.

On June 27, 2022 Supreme Court decision has canceled the Jakarta High Court Decision dated September 10, 2021, reject all Cassation claims filed by PT JCO Donut & Coffee to vacate the lease location, and to punish PT JCO Donut & Coffee to pay compensation to PT MPP, as follows:

1. Dismantling cost amounted Rp176
2. Warehoue rental expense amounted Rp240
3. Transportation cost amounted Rp50

PT MPP is of the opinion that the Supreme Court Decision are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

- d. On March 20, 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah, filed a lawsuit event of default to PT MPP.

The claim amount filed by Plaintiff in the Lawsuit with the investment value of Rp1,071, raw material expense of Rp43, and forced money of Rp5 per day.

On January 4, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court decided to rejected all the lawsuit filed by PT Talkindo Selaksa Anugrah and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP. On the result of the District Court decision, PT Talkindo Selaksa Anugrah has filed an appeal on January 18, 2021, through the Clerk Office of the Jakarta High Court.

On September 15, 2021, the Judges at the Central Jakarta High Court decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, telah dilakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah pada tanggal 18 November 2021.

Pada tanggal 2 Juni 2022 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi PT Talkindo Selaksa Anugrah:

1. Menyatakan Perjanjian Sewa Menyewa No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, tanggal 22 Maret 2017 berakhir pada tanggal 13 Februari 2020.
2. Menghukum PT Talkindo Selaksa Anugrah untuk melakukan pembongkaran.
3. Menyatakan PT Talkindo Selaksa Anugrah telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum.

PT MPP berpendapat bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung tersebut tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- e. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa server data center dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. PT MT dan Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture ("EDC")* dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan
 - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Mei 2026 dan April 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan;

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)

On the result of High Court, PT Talkindo Selaksa Anugrah has taken an appeal in the Supreme Court on November 18th, 2021.

On June 2, 2022 The Supreme Court has reject the appeal of PT Talkindo Selaksa Anugrah:

1. *Declare lease agreement No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, dated March 22, 2017 ends on February 13, 2020.*
2. *Punish PT Talkindo Selaksa Anugrah to carried out demolition.*
3. *State PT Talkindo Selaksa Anugrah act againts the law.*

PT MPP is of the opinion that the Supreme Court Decision are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

- e. *PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.*
- f. *PT MT and Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.*
- g. *PT VDI entered into lease agreements for:*
 - Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2027, and billing is issued in monthly basis.*
 - EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended in May 2026 and April 2027, and billing is issued in monthly basis;*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

- g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
 - ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- h. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp998.264.

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.400.

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)

- g. PT VDI entered into lease agreements for: (continued)
- EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis;
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis.
 - ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis.
- h. As at December 31, 2022, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp998,264.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,400.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	7,051,936	3,379,860	427,614	10,859,410	Net sales
Penghasilan keuangan	5,086	13,002	7,285	25,373	Finance income
Beban keuangan	(186,322)	(169,524)	(22,532)	(378,378)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(467,210)	(139,558)	(68,669)	(675,437)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	255,801	9,180	264,981	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(4,038)	(9,443)	(16,656)	(30,137)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28,754)	(95,896)	48,348	(76,302)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(346,645)	593,641	(307,662)	(60,666)	Profit (loss) for the year
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,264,322	1,085,629	2,349,951	Investment in associates
Pengeluaran modal	59,755	182,537	20,009	262,301	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,756,367	4,587,875	4,499,645	12,843,887	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,592,896	4,207,751	556,555	8,357,202	Reported segment liabilities
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	6,923,852	2,946,555	439,746	10,310,153	Net sales
Penghasilan keuangan	7,202	20,130	11,482	38,814	Finance income
Beban keuangan	(358,423)	(214,757)	(38,895)	(612,075)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(589,062)	(153,786)	(85,092)	(827,940)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	180,021	(512,301)	(332,280)	Equity in net income (loss) of associates
Beban pajak final	(3,195)	(288)	(15,126)	(18,609)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(19,448)	(33,079)	(67,141)	(119,668)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1,878,815	(1,699,445)	(153,380)	25,990	Profit (loss) for the year
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,360,188	890,307	2,250,495	Investment in associates
Pengeluaran modal	53,008	86,351	10,536	149,895	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	4,583,033	5,707,414	4,470,536	14,760,983	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,026,050	5,433,506	772,986	10,232,542	Reported segment liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating segments are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Indonesia	10,859,410	10,068,637	Indonesia
Luar Indonesia	-	241,516	Outside Indonesia
Jumlah	<u><u>10,859,410</u></u>	<u><u>10,310,153</u></u>	Total

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang berada di luar Indonesia.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	49,298	36,078	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset keuangan tidak lancar lainnya ke sewa dibayar di muka	4,926	-	Reclassification of other non-current financial assets to prepaid rents
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	3,980	31,088	Addition in fixed assets by reclassification from inventories
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali melalui konversi utang	-	21,175	Additional paid-in capital from non-controlling interest through debt conversion

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Indonesia	10,859,410	10,068,637	Indonesia
Outside Indonesia	-	241,516	Outside Indonesia
Total	<u><u>10,859,410</u></u>	<u><u>10,310,153</u></u>	Total

There are no non-current assets of the Company located outside Indonesia.

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	49,298	36,078	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset keuangan tidak lancar lainnya ke sewa dibayar di muka	4,926	-	Reclassification of other non-current financial assets to prepaid rents
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	3,980	31,088	Addition in fixed assets by reclassification from inventories
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali melalui konversi utang	-	21,175	Additional paid-in capital from non-controlling interest through debt conversion

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi/ Decconsolidated subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	21,396	(6,994)	1,389	-	(846) 14,945
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Bank and other financial institution loans</i>	3,410,600	(1,255,648)	30,751	1,184	-
					2,186,887

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	67,681	(46,465)	180	-	21,396
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Bank and other financial institution loans</i>	3,649,999	(268,746)	23,781	5,566	3,410,600

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanmu memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:
(continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Saldo akhir/ Ending balance
--	-------------------------------------	-------------------------	---	---	-----------------------------------

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	
	2022	2021	
Kas dan setara kas	1,510,800	2,431,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	774,418	888,368	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	602,153	645,131	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	604,068	679,009	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,651,083	1,823,962	Other long-term investments
Jumlah	5,142,522	6,468,192	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	December 31, 2022
31 Desember 2022					
Utang usaha	1,303,711	1,303,711	1,303,711	-	Trade payables
Utang pajak dan bebannya akrual	1,072,510	1,072,510	1,072,510	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	504,453	504,453	504,453	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	14,945	14,945	2,479	12,466	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,186,887	2,186,887	811,348	1,375,539	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,853,393	1,853,393	-	1,853,393	Other long term financial liabilities
31 Desember 2021					
Utang usaha	1,359,427	1,359,427	1,359,427	-	Trade payables
Utang pajak dan bebannya akrual	1,155,942	1,155,942	1,155,942	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	506,172	506,172	506,172	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	21,396	21,396	7,840	13,556	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3,410,600	3,410,600	855,121	2,555,479	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,935,826	1,935,826	-	1,935,826	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	December 31, 2022
31 Desember 2022	
Trade payables	-
Taxes payable and accrued expenses	-
Other short-term financial liabilities	-
Finance lease payable	-
Banks and other financial institution loans	-
Other long term financial liabilities	-
31 Desember 2021	
Trade payables	-
Taxes payable and accrued expenses	-
Other short-term financial liabilities	-
Finance lease payable	-
Banks and other financial institution loans	-
Other long term financial liabilities	-

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp5.272. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2022, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp5,272. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.721 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp5.823.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended December 31, 2022, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp2,721 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2022, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2022, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp5,823.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	330	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	151,482	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	-	1,028,955	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	486,731	-	-
Jumlah aset/ Total assets	638,543	1,028,955	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2022:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	330	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	151,482	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	-	1,028,955	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	486,731	-	-
Jumlah aset/ Total assets	638,543	1,028,955	-

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dihitung berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The calculation of the fair value method level 2 uses several methods of approach as follow:

Unquoted equity investments

The fair value of the unquoted equity investments are calculated based on the last market price for those investments available to the Company.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2023, PT RDU menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.596.

Pada bulan Januari 2023, PT MT melakukan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd sebesar USD5.000.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Maxx Coffee Prima, pihak berelasi, di mana Perusahaan akan melakukan penyetoran tunai secara bertahap sampai dengan tanggal 30 September 2023 dengan jumlah total Rp80.000 atau ekuivalen dengan 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2023, PT RDU received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 fiscal year amounted to Rp1,596.

In January 2023, PT MT invested in LippoDragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund which is stated at fair value through profit or loss and managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager amounted to USD5,000.

On January 26, 2023, the Company entered into a share subscription agreement with PT Maxx Coffee Prima, a related party, in which the company will make cash deposits in stages up to September 30, 2023 with a total amount of Rp80,000 or the equivalent of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perubahan fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan CIMB untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp130.000 yang tersedia sampai dengan 13 Desember 2024 (Catatan 21).

39. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang terdampak Covid-19.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

On January 10, 2023, the Company signed an addendum Specified Transactional Credit Facility (on Revolving Basis) with CIMB for a loan facility amounted to Rp130,000 which is available up to December 13, 2024 (Note 21).

39. OTHER SIGNIFICANT EVENT

The Company and Subsidiaries's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The Company and Subsidiaries operates in accordance with the health protocol established by the Government. The Company and subsidiaries also carries out cost efficiencies in according to operational activities that effected by Covid-19.

The Company and subsidiaries's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company and subsidiaries's ability to maintain business continuity.